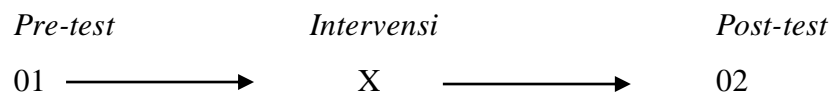


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-eksperimental* dengan metode penelitian *One Group Pre-test dan Post-test design*, untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet mengenai penyakit DBD di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Pada rancangan penelitian ini hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding.

Model rancangan *pre-test dan post-test design* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian *One Group Pre test dan Post test Design*

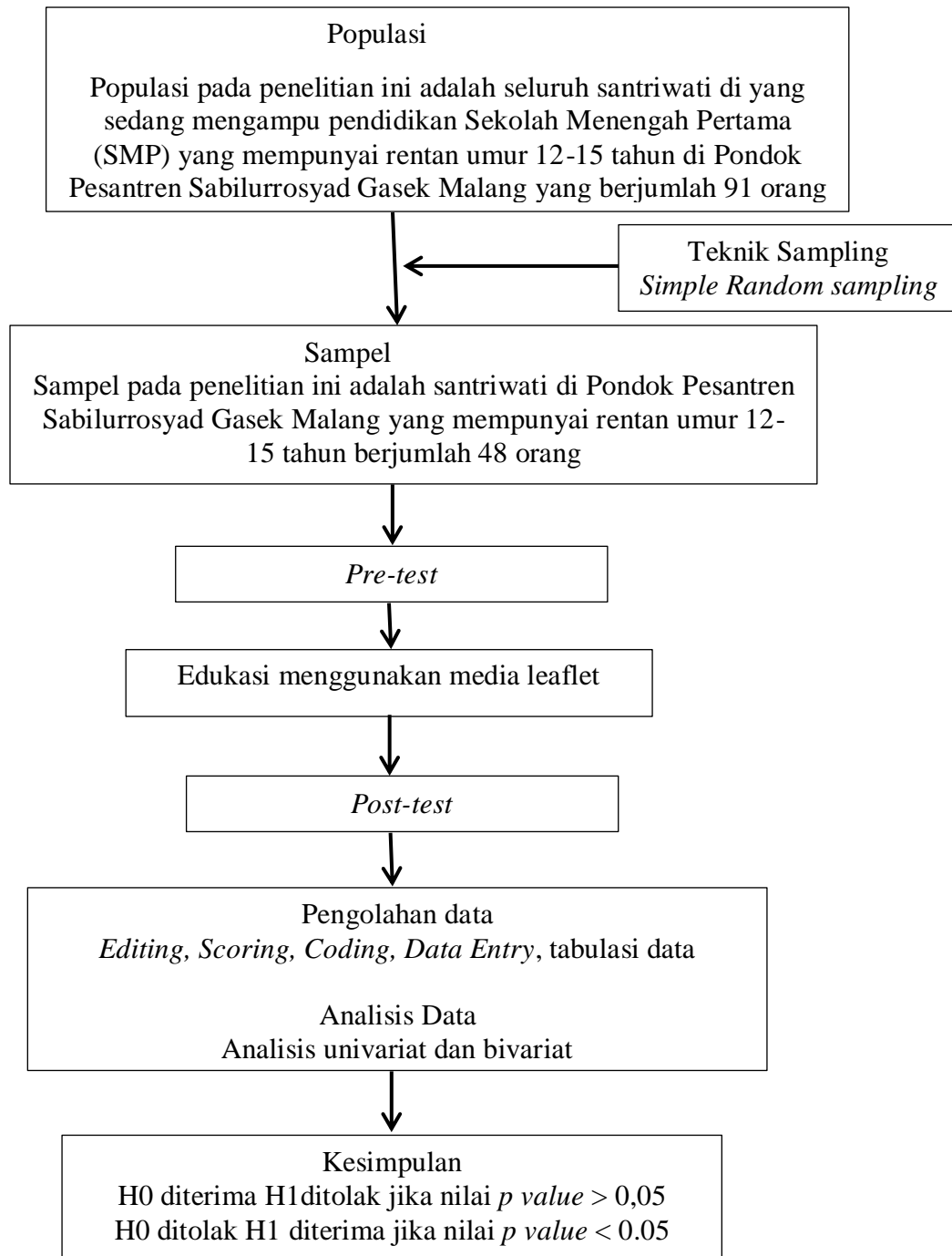
Keterangan:

01: *Pre-test* mengenai pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang sebelum diberikan edukasi dengan media leaflet tentang 3M Plus mengenai pencegahan DBD.

X: *Intervensi* yaitu edukasi kesehatan melalui media leaflet tentang 3M Plus terhadap pengetahuan santriwati mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

02: *Post-test* mengenai pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang setelah diberikan edukasi dengan media leaflet tentang 3M Plus mengenai pencegahan DBD.

## B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

## C. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh santriwati di yang sedang mengampu pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang yang mempunyai rentan umur 12-15 tahun berjumlah 91 orang.

### 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling* dengan teknik undian (*lottery technique*).

### 3. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah santriwati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan Pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Margin error (10%)

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,01)}$$

$$n = \frac{91}{1,91}$$

$$n = 47,64$$

$$n = 48$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas, dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini berjumlah 48 orang yang mempunyai rentan umur 12-15 tahun.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi responden yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Menyetujui lembar persetujuan
- 3) Hadir di setiap kegiatan
- 4) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang sedang sakit
- 2) Responden tidak hadir dalam penelitian
- 3) Responden tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian
- 4) Responden bukan santriwati di Pondok Pesantren Sabilurrosyad

Gasek Malang

#### D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 Januari dan 18 Januari di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang.

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen

Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang 3M Plus

##### 2. Variabel Dependen

Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)

#### F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang 3M Plus	Edukasi kesehatan atau upaya pendidikan yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dengan menggunakan media edukasi leaflet tentang 3M Plus	SAP	-	-
Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)	Pemahaman atau kesadaran mengenai pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	Kuesioner	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56	Ordinal

## **G. Jenis Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

- a. Data identitas sampel diperoleh dengan mengisi identitas pada kuesioner.  
Data identitas yang diperlukan yaitu nama dan umur.
- b. Data pengetahuan diperoleh dari hasil kuesioner yang akan diberikan sebanyak 2 kali yaitu *pre-test* sebelum edukasi dan *post-test* setelah dilakukan edukasi.
- c. Data pernah atau tidak pernah mendapatkan edukasi kesehatan mengenai DBD

### **2. Data Sekunder**

- a. Data profil pondok pesantren meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jumlah pengurus pondok pesantren meliputi Kyai, Ustadz, dan pengurus lainnya, data kesehatan yang dimiliki pondok pesantren dan jumlah sluruh santriwati.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat ukur untuk memperoleh data perubahan pengetahuan pada responden mengenai penyakit DBD. Penelitian ini menggunakan kuesioner bersifat pertanyaan tertutup, yaitu dengan responden memilih salah satu option jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 15 pertanyaan.

## **I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji validitas Instrumen**

Uji validitas penelitian ini, diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah diujikan kepada subjek yang memiliki kriteria yang sama terlebih dahulu yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 3 Kare) berjumlah 10 orang. Hasil uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan perangkat *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi ( $r$  hitung) dengan  $r$  tabel. Instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, uji validitas dilakukan 2 kali pengulangan karena pada uji validitas pertama terdapat 1 soal yang nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, sehingga perlu dilakukan revisi pertanyaan kuesioner agar data valid dan reliabel. Uji validitas penelitian ini dilakukan kepada 10 responden, berdasarkan tabel dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $r$  tabel yaitu 0,632. Setelah dilakukan revisi pertanyaan didapatkan setiap item pada variabel instrument memiliki  $r$  hitung lebih besar dari 0,632. Sehingga, dapat disimpulkan semua butir soal dinyatakan valid. (Hasil uji validitas terlampir pada lampiran 5).



## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh data bahwa nilai *Cronbach'ch Alpha*  $> 0,6$  yaitu 0,954. Sehingga dapat disimpulkan instrument kuesioner yang digunakan reliabel. (Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 5).

### J. Uji Validitas dan Kelayakan Media

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media leaflet yang sudah diuji kepada ahli media yaitu Dr. Farida Halis DK, S.Kp., M.Pd pada tanggal 21 Desember 2023. Berdasarkan hasil uji media tersebut, media yang digunakan pada penelitian ini layak digunakan sebagai media penelitian. (Hasil Uji media terlampir pada lampiran 6).

### K. Manajemen Data

Data yang dikumpulkan akan dilakukan proses pengolahan dengan langkah-langkah berikut ini :

#### 1. Pemeriksaan Data

Tahap ini mencakup pemilihan dan pemeriksaan ulang kelengkapan data yang telah diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Tujuan dari pengelompokan data adalah untuk mempermudah proses pengolahan data.

## 2. Pemberian Skor

Pada tahap ini, dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang diisi oleh responden dengan cara mengakumulasikan nilai dari setiap jawaban. Langkah ini digunakan untuk menentukan tingkat pengetahuan dari masing-masing responden. Keterangan untuk skoring adalah sebagai berikut :

Skoring jawaban kuesioner:

- Benar : 1
- Salah : 0

## 3. Pengkodean Data

Pengkodean data melibatkan pemberian kode pada hasil yang diperoleh dari data yang ada, berdasarkan jenisnya, dan kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam lembar kerja untuk mempermudah analisis lebih lanjut terhadap data yang telah diperoleh.

1. Tingkat pengetahuan responden
  - a. Kode 1: Baik
  - b. Kode 2: Cukup
  - c. Kode 3: Kurang
2. Karakteristik responden
  - a. Nomor urut responden
    - 1) R1 = Responden nomor urut 1

2) R2 = Responden nomer urut 2

Dan seterusnya.

b. Umur responden

1) U12 = Responden umur 12 tahun

2) U13 = Responden umur 13 tahun

3) U14 = Responden umur 14 tahun

4) U15 = Responden umur 15 tahun

#### **4. Entry Data**

Data yang telah ditabulasi dapat dimasukkan ke dalam sistem secara manual atau menggunakan komputer agar dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut.

#### **5. Tabulasi Data**

Kegiatan ini meliputi pembuatan tabel data dan pengelompokkan data dengan sesuai dengan jawaban yang terstruktur. Data kemudian dihitung dan dijumlahkan, lalu disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini akan digunakan untuk merangkum tingkat pengetahuan mengenai variabel yang ada.

#### **6. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mengelola data dalam format yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, serta memungkinkan pengujian statistik terhadap kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara bertahap.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012 dalam Farhand et al., n.d, 2022). Analisis univariat yang dilakukan untuk menganalisis pengetahuan santriwati mengenai DBD menggunakan rumus skoring yaitu :

$$\frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SP : Skor Perolehan

SM : Skor maksimal

Interpretasi dari skoring dilakukan pengkategorian dengan kategori dibawah ini:

- 1) Baik : 76-100%
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Kurang : <56

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan presentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun dari responden

1%-25%	= Sangat sedikit dari responden
26% - 49%	= Sebagian kecil / hampir setengah dari responden
50%	= Setengah dari responden
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden
76% - 99%	= Hampir seluruh dari responden
100%	= Seluruh responden

(Arikunto, 2008 dalam Sholihah, A., & Zuhroh D.F, 2020)

#### **b. Analisis Bivariat**

Sebelum melakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, didapatkan bahwa data tidak terdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.000, (hasil terlampir pada lampiran 16). Sehingga uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet tentang 3M Plus terhadap pengetahuan santriwati mengenai pencegahan DBD.

#### **L. Etika Penelitian**

Adapun prinsip dasar dan kaidah etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

##### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memperhatikan dan menghormati hak-hak responden untuk menerima informasi dan memiliki kebebasan dalam menentukan partisipasi

mereka dalam penelitian. Tindakan konkret yang terkait dengan prinsip ini adalah penyiapan formulir persetujuan subjek atau responden (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy*)

Penelitian melibatkan pengungkapan informasi individu yang bersifat pribadi. Untuk menjaga privasi subjek, peneliti dapat menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden. Ini dilakukan karena pentingnya peneliti menjaga hak dasar setiap individu untuk privasi.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian harus dilakukan dengan kejujuran, hati-hati, dan profesionalisme. Peneliti harus memastikan bahwa setiap subjek diperlakukan dengan adil, baik sebelum, selama, maupun setelah berpartisipasi dalam penelitian. Prinsip ini menekankan perlunya perlakuan yang sama untuk semua subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian, peneliti harus melakukan pertimbangan yang cermat terkait manfaat dan risiko yang mungkin dialami oleh subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat penelitian dapat diperoleh tanpa mengorbankan kesejahteraan atau keamanan subjek.

5. Penelitian ini telah dilakukan kaji etik dengan hasil layak etik dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0169/202490. ( Terlampir pada lampiran 4)